

**ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
SELAMA PANDEMI COVID-19
DI TK IKAL DOLOG BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Khalida Rahmah
1611070039



**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

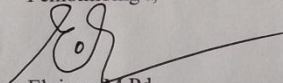
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khalida Rahmah
Nim : 1611070039
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Selama Pandemi
Covid-19 Di *TK Ikal Dolog* Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Banda Aceh,

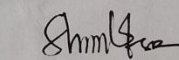
Pembimbing I,



Elvinar, M.Pd

NIDN : 1305018201

Pembimbing II,

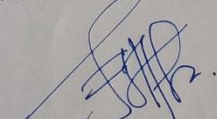


Salmiati, M.Ed

NIDN : 1317098801

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed

NIDN : 0128038801

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Masalah	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	8
1.5.2 Manfaat Praktis	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Guru	9
2.1.2 Tugas Dan Tanggung Jawab Guru	10
2.1.3 Hakikat Peran Guru	14
2.1.4 Tugas Dan Peran Guru	14
2.1.5 Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran	15
2.1.6 Kompetensi Dan Aspek Keteladanan Guru	25
2.2 Corona Virus (Covid-19)	27
2.2.1 Sejarah Covid-19	27
2.2.2 Sebaran Covid-19	29
2.2.3 Defenisi Kasus	30
2.3 Pembelajaran	32

2.3.1 Pengertian Proses Pembelajaran	32
2.3.2 Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19	33
2.3.3 Metode Pembelajaran Yang Cocok Dimasa Pandemi Covid-19	35
2.3.4 Macam-macam Model Pembelajaran Di Era Covid-19	37
2.4 Kajian Penelitian Yang Relavan	39
2.5 Kerangka Berfikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Latar penelitian	43
3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian	44
3.3.1 Data Primer	44
3.4.2 Data Sekunder	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4.2 Wawancara dengan guru	46
3.4.3 Wawancara dengan kepala sekolah	47
3.4.3 Dokumentasi	48
3.5 Keabsahan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN TEMUAN PENELITI

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.1 Sejarah Berdirinya TK Ikal Dolog	52
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Tenaga Pendidikan	54
4.2 Hasil Penelitian	56
4.3 Hasil wawancara	57
4.4 Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini tengah mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, proses pendidikan yang biasa yang berpusat di sebuah gedung bernama sekolah, dengan adanya *social distancing* Covid-19 ini akhirnya proses belajar berpindah menjadi di dalam rumah-rumah siswa berbasis koneksi internet atau saluran Televisi Republik Indonesia (TVRI). Peristiwa ini adalah peristiwa yang sangat langka di tengah wabah covid-19, proses pembelajaran siswa setidaknya akan didampingi sepenuhnya oleh orang tua yang mungkin sebagian besar juga sedang melaksanakan *work from home*. Di sini suatu momentum muncul ke permukaan, karena orang tua akan bertemu dengan kewajiban dasarnya kembali sebagai pendidik utama sekaligus penanggung jawab proses pendidikan dari anak-anak sebelumnya, untuk sebagian orang tua yang disibukkan dengan berbagai urusan pekerjaan, banyak yang memberikan kewenangan kepada sekolah seutuhnya sebagai tumpuan proses pendidikan bagi anak-anaknya. Kondisi akibat covid-19 ini memberikan kesempatan kepada orang tua untuk membangun kedekatan serta terlibat langsung dalam pembelajaran anak-anaknya di rumah. Masrul DKK (Ambarwati Mahendra 2020:01).

Covid-19 ini sangat berdampak untuk seluruh sektor di Indonesia, baik sosial, ekonomi dan bahkan politik semua terkena dampak dari penyebaran wabah covid-19 ini, secara sosial ini sangat terlihat perubahan di Indonesia. Mulai dari

diliburkan seluruh lembaga pendidikan, pelarangan berkumpul di tempat umum sehingga himbauan untuk beribadah di rumah. Covid-19 berhasil mengubah perilaku masyarakat khususnya masyarakat Indonesia, selain himbauan pemerintah, masyarakat juga memiliki kepentingan jika pola perilaku mereka tidak berubah, beberapa diantara pola perilaku masyarakat yang akan berubah saat dan pasca wabah covid-19 selesai, pola hidup sehat, pasca penyebarannya covid-19 banyak himbauan baik dari pemerintah ataupun organisasi masyarakat serta lembaga swadaya masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat seperti memakai masker ketika keluar rumah, sering mencuci tangan serta memperbanyak minum vitamin. Pada pola pendidikan semenjak ada himbauan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan agar sekolah dan perguruan tinggi menetapkan pembelajaran di rumah selama dua pekan, banyak sekolah dan perguruan tinggi yang belum siap sehingga banyak menggunakan aplikasi media sosial dan juga aplikasi garis lainnya (Ahmad Faizin dan David Efendi, 2020:50).

Sejak pemerintah menerapkan *sosial distance* untuk mencegah penyebaran wabah covid-19, maka terjadi pembatasan pertemuan dengan jumlah banyak termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini berdampak pada kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan yang semula tatap muka di kelas, bergeser menjadi pendidikan jarak jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) dengan *system online* (Widya Sari, dkk. 2020:04).

Sejak awal tahun 2020 perubahan dratis di bidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) disemua

level pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Guna mencegah penularan corona virus 2019 (covid-19), kebijakan pendidikan banyak yang dilahirkan surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa (Jeffry Handika dkk, 2020:01).

Covid-19 merupakan singkatan dari *Coronavirus disease* 2019 adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) yang sebelumnya disebut Novel Coronavirus (2019-nCov). Virus baru ini sangat menular dan cepat menyebar secara global. Infeksi coronavirus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, sesak napas, dan kesulitan bernapas. Pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian, (Siti Rahayu, DKK, 2020:01).

Pandemi Covid-19 telah menimpa seluruh dunia termasuk indonesia. Covid-19 membuat seluruh dunia mengalami dampak kerugian yang sangat besar. Seperti pendidikan, sosial, politik dan budaya semuanya diawasi dan dibatasi. Sama halnya di indonesia, sejak diberlakukannya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah membuat kondisi dan aktivitas menjadi terganggu (Siti Maemunawati & Muhammad Alif, 2020:02).

Hal di atas tentu menimbulkan banyak problematika khususnya pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini. Anak usia dini adalah tahapan dalam masa emas yang memerlukan pelayanan lebih, secara khusus dan langsung bila dibandingkan jenjang pendidikan lain. Anak usia dini merupakan masa emas (*golden age*) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulang kembali (Eko Suhendro & Syaefudin, 2020, p. 3). Adanya waba COVID ini menimbulkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek bagi kognitif, efektif, maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini.

Anak usia taman kanak-kanak berada pada rantang usia 4-6 tahun. Di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pada Bab VI pasal 28 dijelaskan bahwa “Taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun.” Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh anak dalam pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Dalam tumbuh kembangnya, anak usia taman kanak-kanak selalu mengikuti irama perkembangannya. Pada masa usia ini disebut juga dengan istilah masa keemasan (*golden age*).

Anak usia dini taman kanak-kanak dapat digolongkan pada tahap praoperasional, di mana pada tahap ini anak belum dapat dituntut untuk berpikir logis. Dengan berkembangnya kemampuan bahasa, anak menjadi lebih mampu mempresentasikan dunianya melalui kesan mental dan simbol. Teori perkembangan pada piaget dengan konsep kecerdasan seperti halnya sistem biologi membangun struktur untuk berfungsi, pertumbuhan kecerdasan ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial, kematangan dan ekuilibrisasi.

Menurut Dri Atmaka (Pitalis Mawardi B, 2020:53), pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang harus diteliti dan dikaji secara pelan dan mendalam, jangan sampai dengan pendidikan daring ini maka aspek tujuan dari pembelajaran anak usia dini akan terabaikan. Hal ini akan sangat berdampak terhadap potensi awal dan tumbuh kembang anak. Bila ini dibiarkan maka anak akan kehilangan pondasi awal dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan kedepan. Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat. Oleh karena itu, adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran daring bagi PAUD (pendidikan Anak Usia Dini) ini harus dapat ditemukan solusi pemecahannya.

Adanya peran guru dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 yang akan menjadi salah satu solusi untuk menemukan ramuan yang pas dalam mentransformasikan pengetahuan kepada anak usia dini. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua dan sekolah dalam menerapkan pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini masih terjadi.

Tk Ikal Dolog Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Banda Aceh yang dibangun sejak tanggal 02 November 1983 dengan Nomor izin pembukaan 4432/107.3d/Ra.83 dan Nomor izin pendirian 882/107. Ic/1. 1996 tanggal 12 januari 1996. Yang diprakarsai oleh ibu ketua Dharma wanita Persatuan Ikal yaitu Ibu Subroto dengan tujuan untuk mendidik anak sejak dini agar menjadi anak yang mandiri, pintar, bertaqwa berbakti kepada orang tua dan Agama TK ini diberi nama TK IKAL DOLOG yang diambil dari singakatan Ikatan Keluarga Logistik dengan luas tanah sebesar 810M dan luas bangunan 210M dengan Nomor Akte tanah 78/HP/DA/1986 tanggal 09 Oktober 1986 dan Nomor 45 tanggal 11 Mei 2013. Yang beralamat di jalan Tgk. Chik dipineung Raya No. 1A Komplek perum Bulog Gp. Pineung Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, dan berada dibawah naungan Dinas pendidikan pemuda dan Olahraga kota banda aceh dengan nomor izin operasional 421.9/a.4/TK/6574/2015 tanggal 12 oktober 2015 dan NPN 69824807.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat suatu penelitian dengan judul : Analisi Peran Guru Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di TK Ikal Dolog Banda Aceh.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru-guru di TK Ikal Dolog dengan ruang lingkup penelitian yang sudah diidentifikasi hanya membahas bagaimana peran guru dalam menghadapi pembelajaran selama pandemi Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji didalam adalah sebagai berikut: Bagaimana Peran Guru Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di TK Ikal Dolog Banda Aceh?

1.4 Tujuan Masalah

Senada dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut. “Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di TK Ikal Dolog Banda Aceh”

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dalam melakukan inovasi pendidikan dan membantu potensi guru/peranan guru dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 di TK Ikal Dolog Banda Aceh.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam memotivasi belajar peserta didik sehingga terjadi pembelajaran yang makin intensif dan perolehan belajar yang makin berkualitas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi dan untuk mempermudah peran guru dalam pembelajaran selama pandemi covid-19.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu tumbuh kembangnya peserta didik melalui peran guru dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19.